



Oleh Jane McBride  
(Berdasarkan kisah nyata)

"Alex, ini waktunya untuk pergi ke terapi wicara," Nona Jenkins berkata.

Alex menundukkan kepalanya. Terapi wicara adalah kelas khusus yang dia datangi. Dia mengalami kesulitan mengucapkan beberapa kata dan suara. Jadi dia harus mempraktikkannya dalam kelas wicara beberapa kali seminggu. Setiap kali dia meninggalkan kelas rutinnnya, dia merasa sangat malu!

Dia menatap gurunya. "Bolehkah saya melewatkannya?" dia berbisik. "Hanya untuk hari ini?"

Hari ini, Tn. Timmons datang ke kelas Alex untuk berbicara tentang dinosaurus. Tn. Timmons bekerja di sebuah museum dengan banyak tulang dinosaurus yang keren. Dia bahkan akan membawa tulang yang berusia ribuan tahun! Alex tidak mau ketinggalan.

Nona Jenkins tersenyum. "Kamu masih perlu pergi ke kelas wicara. Tetapi kamu dapat kembali tepat waktu untuk bagian terakhir dari pelajaran Tn. Timmons."

Alex berusaha untuk tersenyum balik, tetapi dia tidak bisa.



*Tulang-tulang dinosaurus terdengar jauh lebih menyenangkan daripada terapi wicara.*

Dia dengan perlahan berjalan ke ruang kelas terapi wicara. Di kelas mereka berlatih mengucapkan suara yang sama berulang kali. Belajar tentang dinosaurus akan menjadi lebih menyenangkan.

"Saya benci mengucapkan bunyi-bunyi bodoh ini," dia berkata kepada guru terapi wicara. "Saya merasa seperti bayi."

"Kamu bukan bayi sama sekali," ujarnya. "Terkadang kita semua membutuhkan sedikit bantuan tambahan. Tahukah kamu bahwa saya pergi ke terapi wicara ketika saya seusiamu?"

Itu membuat Alex merasa sedikit lebih baik. Dia bekerja keras selama sisa kelas untuk mempraktikkan suaranya.

Ketika Alex kembali ke ruang kelas Nona Jenkins, dia melihat temannya Courtney pergi.

"Ke mana kamu akan pergi?" dia bertanya.

Courtney menunduk. "Saya memiliki masalah dengan membaca. Saya harus pergi ke kelas membaca khusus." Courtney tampak malu.

"Hei, tidak apa-apa," Alex berkata. "Saya baru saja kembali dari kelas wicara saya. Saya meluangkan seluruh waktu membuat suara yang sama berulang kali." Dia mengerutkan hidungnya.

"Kamu melakukan itu?"

Dia mengangguk. "Saya telah pergi ke terapi wicara selama dua tahun terakhir."

"Bagaimana mungkin saya tidak tahu?" dia bertanya.

Alex mengangkat bahu. "Saya tidak pernah memberi tahu siapa pun. Saya takut mereka akan mengolok-olok saya."

"Saya tidak akan pernah menertawakan kamu," Courtney berkata. "Saya senang kamu berhasil kembali tepat waktu untuk melihat tulang dinosaurus. Itu luar biasa!" Dia melambaikan tangan. "Saya harus pergi. Sampai jumpa nanti."

Segera Alex mengetahui bahwa dia dan Courtney bukan satu-satunya yang pergi ke kelas-kelas lain. Tommy pergi ke sebuah kelas untuk membantunya mempelajari keterampilan sosial yang lebih baik. Dan Bekah bekerja dengan seorang guru khusus untuk membantu lengannya menjadi lebih kuat setelah dia melukainya.

Sekarang Alex tidak merasa begitu buruk mengenai kelas wicara. Dia ingin membantu anak-anak yang lain merasa lebih baik juga. Dia berlatih membaca bersama Courtney dan berbicara dengan Tommy saat makan siang. Setiap orang terkadang memerlukan sedikit bantuan tambahan, dan itu tidak apa-apa!

Kisah ini terjadi di AS.

Saya mendapatkan bantuan tambahan dengan membaca.



Saya mendapatkan bantuan tambahan dengan keterampilan sosial.



Saya mendapatkan bantuan tambahan dengan lengan saya.



# Sedikit Bantuan TAMBAHAN